

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang tujuan utamanya untuk mengetahui gambaran pelaksanaan DAGUSIBU Obat pada masyarakat di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data primer yang diperoleh dengan cara wawancara kepada responden menggunakan kuesioner.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018:115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat dengan jumlah penduduknya sebesar 2.216 jiwa dan ada 609 kepala keluarga (KK).

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018:115). Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menetapkan ciri-ciri khusus berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018:130). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Masyarakat yang berdomisili di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.
2. Berusia 20-64 tahun.
3. Masyarakat yang menyimpan obat di rumah.
4. Bersedia menjadi responden.
5. Mampu berbicara dengan baik

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2018:130). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- Tidak menyelesaikan wawancara

Perhitungan untuk total sampel yang populasinya telah diketahui, dan derajat kesalahan yang diinginkan menggunakan rumus slovin sebagai berikut: (Masturoh dan Anggita, 2018:188)

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian 10% (0,1)

Perhitungan sampel

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{609}{1+609(0,1)^2}$$

$$n = 85,89 \approx 100 \text{ responden}$$

Dusun yang terdapat di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat terdapat sebanyak lima dusun yaitu: Dusun I Kenali I, Dusun II Kenali II, Dusun III Surabaya, Dusun IV Sukadana, Dusun V Banjar Agung. Maka perhitungan sampel untuk tiap dusun di Desa Kenali kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat adalah:

$$\text{Dusun I} \quad : \text{Kenali I} \quad = \frac{128}{609} \times 100 = 21,01 \approx 21 \text{ responden}$$

$$\text{Dusun II} \quad : \text{Kenali II} \quad = \frac{130}{609} \times 100 = 21,34 \approx 21 \text{ responden}$$

$$\text{Dusun III} \quad : \text{Surabaya} \quad = \frac{103}{609} \times 100 = 16,91 \approx 17 \text{ responden}$$

$$\text{Dusun IV} \quad : \text{Sukadana} \quad = \frac{88}{609} \times 100 = 14,44 \approx 15 \text{ responden}$$

Dusun V :Banjar Agung $= \frac{160}{609} \times 100 = 26,27 \approx 26$ responden

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota Sampling* yaitu dilakukan dengan cara menetapkan jumlah anggota sampel secara *quotum* atau jatah dengan menentukan berapa jumlah sesuai kebutuhan peneliti (Notoatmodjo, 2018:125). Ibu rumah tangga menjadi sasaran dalam penelitian ini karena mereka dianggap memiliki peranan paling penting dalam penentuan kesehatan dan kualitas sumber daya anggota keluarga. Hal ini disebabkan perempuan dianggap lebih peka dan memegang peran penting dalam pengambilan keputusan mengenai kesehatan dalam keluarga, termasuk memilih obat yang akan digunakan ketika salah satu anggota keluarga mengalami gangguan kesehatan (Rasdianah dan Uno, 2022).

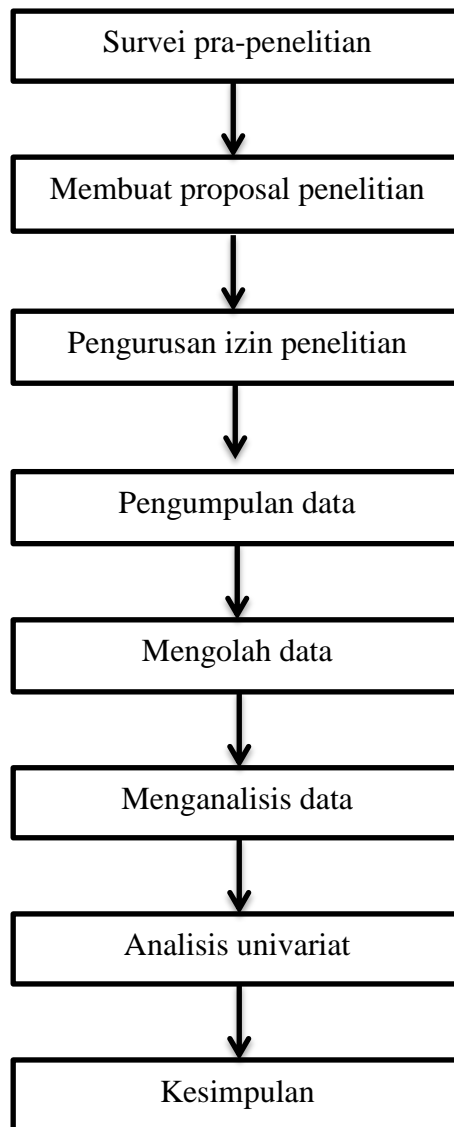
C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data berdasarkan wawancara menggunakan lembar kuesioner pada masyarakat di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat pada bulan Maret-April 2023.

D. Pengumpulan Data

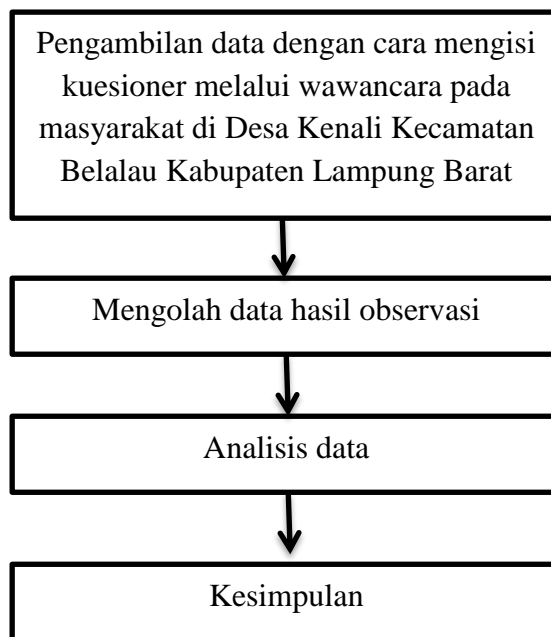
Data yang dikumpulkan dengan cara wawancara menggunakan lembar kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Dengan alat ukur kuesioner untuk mencatat hasil data yang didapat selama penelitian, sehingga akan didapatkan hasil persentase data primer mengenai gambaran pelaksanaan DAGUSIBU Obat di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.

E. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian.

F. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.2 Prosedur Kerja Penelitian.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Hasil kuesioner yang telah diperoleh dikumpulkan untuk kemudian dilakukan proses *editing* terlebih dahulu yaitu pemeriksaan kembali kelengkapan isi jawaban lembar kuesioner. Apabila pengisian kuesioner tidak lengkap, maka harus dilakukan pengumpulan data kembali (Masturoh dan Anggita, 2018:244).

b. *Coding*

Setelah semua hasil kuesioner diperiksa, selanjutnya dilakukan *coding* yaitu memberi kode pada setiap data yang diambil dengan alat ukur yang telah ditentukan (Masturoh dan Anggita, 2018:244).

c. *Entrying*

Entrying adalah proses memasukkan data ke dalam program komputer. Data yang sudah diperiksa dan diberi kode selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer. Dilanjutkan mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan (Masturoh dan Anggita, 2018:244).

d. Tabulasi

Setelah data dimasukkan ke dalam program komputer, hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel. Data pada program komputer pengolah tabel dan data dibuat dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis data (Notoatmodjo, 2018).

e. *Cleaning data*

Setelah data telah selesai dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel, maka selanjutnya dilakukan pemeriksaan kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel, untuk mengurangi kemungkinan terjadi kesalahan data. Jika tidak terjadi kesalahan data selanjutnya dapat dianalisis (Masturoh dan Anggita, 2018:246).

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan persentase setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018:182).

- a. Presentase karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan.

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Jumlah responden berdasarkan karakteristik}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- b. Persentase kelas terapi obat

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Jumlah kelas terapi}}{\text{Jumlah seluruh obat berdasarkan kelas terapi}} \times 100\%$$

- c. Persentase golongan obat

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Jumlah golongan obat}}{\text{Jumlah seluruh golongan obat}} \times 100\%$$

- d. Persentase status obat

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Jumlah status obat}}{\text{Jumlah seluruh status obat}} \times 100\%$$

- e. Persentase cara mendapatkan obat

- Tepat

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Jumlah obat yang disimpan dengan tepat}}{\text{Jumlah seluruh cara menyimpan obat}} \times 100\%$$

- Tidak tepat

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Jumlah obat yang disimpan dengan tidak tepat}}{\text{Jumlah seluruh cara menyimpan obat}} \times 100\%$$

- f. Persentase cara menggunakan obat

- Tepat

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Jumlah obat yang digunakan dengan tepat}}{\text{Jumlah seluruh cara penggunaan obat}} \times 100\%$$

- Tidak tepat

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Jumlah obat yang digunakan dengan tidak tepat}}{\text{Jumlah seluruh cara penggunaan obat}} \times 100\%$$

- g. Persentase cara menyimpan obat

- Tepat

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Jumlah obat yang disimpan dengan tepat}}{\text{Jumlah seluruh cara menyimpan obat}} \times 100\%$$

➤ Tidak tepat

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Jumlah obat yang disimpan dengan tidak tepat}}{\text{Jumlah seluruh cara menyimpan obat}} \times 100\%$$

h. Persentase cara membuang obat

➤ Tepat

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Jumlah obat yang dibuang dengan tepat}}{\text{Jumlah seluruh cara membuang obat}} \times 100\%$$

➤ Tidak tepat

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Jumlah obat yang dibuang dengan tidak tepat}}{\text{Jumlah seluruh cara membuang obat}} \times 100\%$$